

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini pasti dipengaruhi oleh perkembangan zaman, sehingga menuntut perusahaan agar beroperasi dan berkompetensi dengan baik. Oleh karena itu, peranan perusahaan pada sistem teknologi informasi komunikasi juga dituntut untuk berubah. Akurasi data, dan kecepatan waktu menjadi penentu kualitas informasi yang dihasilkan yang semakin ketat. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya agar perusahaan tersebut dapat bertahan di dunia bisnis. Dengan adanya hal tersebut, maka pelaksanaan yang harus dilakukan adalah dengan cara meningkatkan produktivitas dan kualitas kegiatan perusahaan melalui pengembangan sistem agar perusahaan berperan aktif dalam mengembangkan kinerja pegawai menjadi lebih baik. Penggunaan sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman juga dapat menguntungkan perusahaan karena dianggap mempercepat proses administrasi kepegawaian menjadi lebih efektif, efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas atau kinerja pegawai. Perusahaan pun rela mengeluarkan investasi untuk memperbaharui teknologi informasi mereka dalam jumlah besar untuk meningkatkan produktivitas karyawan perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, dan faktor-faktor kebutuhan akan informasi yang dapat membantu produktivitas karyawan, metode-

metode manual kadang tidak memungkinkan untuk diterapkan lagi dalam ruang lingkup manajemen dengan kapasitas yang luas dan besar. Misalnya dalam proses transaksi, pengembangan dan delivery product, perencanaan pengambilan keputusan, penetapan kebijakan dan peraturan, dan lain sebagainya tentu memerlukan ketersediaan informasi yang akurat yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini membedakan fungsi teknologi informasi dan fungsi lain dalam satuan perusahaan adalah fungsi teknologi informasi mencakup keseluruhan bagian perusahaan. Teknologi informasi dapat melintasi semua fungsi bisnis untuk mendukung kerja fungsi-fungsi lain dalam perusahaan.

Saat ini *Enterprise Resource Planing* (ERP) telah banyak digunakan disetiap perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mengolah dan memanipulasi suatu transaksi di dalam organisasi dan menyediakan fasilitas perencanaan, produksi, dan pelayanan konsumen yang terintergrasi secara real time. Dalam pengoperasiannya system ini dirancang untuk mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi dana, manusia, mesin, suku cadang, waktu, material dan kapasitas. Software ERP yang beredar baik yang berbayar maupun yang tidak berbayar diantaranya adalah Compiere, ORACLE, JDE, MGFPro, Dynamics AX, BAAN, Protean, aLTiUs, Magig, Onesoft, IFS, Axapta, Mincom Ellipse, EuClid System, BOSERP, INTACS, AGRESSO dan SAP.

Program ERP ini sangat membantu pada perusahaan yang mempunyai cakupan proses bisnis yang luas, dengan penggunaan *database* dan *reporting tools* manajemen yang terbagi. Salah satu *software* ERP itu sendiri adalah *System*

Application Product (SAP) yang didalamnya terintegrasi proses-proses bisnis seperti bagian *production, material, warehouse, human resources, sales and distribution, finance*, dan sebagainya. Aplikasi SAP ini dikembangkan oleh perusahaan SAP AG yang merupakan perusahaan *software* antar perusahaan dengan visi perusahaan “Doing good is good business, Solving problems is what business does best. The world’s biggest problems need best-run businesses”¹.

Dari berbagai sistem yang digunakan sebelum SAP ada beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya: pertama, *software* yang ada tidak bisa memenuhi kebutuhan *user* dan tuntutan perusahaan. Kedua, aplikasi belum mampu menyelesaikan laporan secara akurat dan belum bisa melakukan penelusuran data dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) sehingga kinerja tidak berjalan maksimal. SOP merupakan suatu pedoman operasional yang berisikan sistem dan prosedur kegiatan perusahaan dalam memudahkan pekerjaan pegawai yang harus dijadikan sebagai dasar dalam bekerja. Dengan didukungnya SOP maka perusahaan dapat menjadikannya sebagai panduan dasar untuk mengembangkannya sistem pada bagian sumber daya manusia serta dapat mengukur kinerja pegawai sesuai standar yang ditetapkan perusahaan. Keempat, aplikasi yang digunakan adalah *inhouse* (hanya bisa diakses pada satu bagian saja) dan belum teruji secara umum sehingga banyak masalah yang timbul seperti virus, *error*, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang terjadi pada sistem, mengakibatkan masalah pada kegiatan administrasi kepegawaian yang menjadi lambat, data yang dibutuhkan kurang terintegrasi dengan baik, proses administrasi dan pencarian data yang

¹ <https://www.sap.com/index.html> Diakses pada 27 April 2018 pukul 06.02

dibutuhkan membutuhkan waktu yang lama karena sistem sebelumnya tidak memiliki menu yang lengkap dari pada sistem yang baru, serta data yang tersimpan di dalam sistem tidak dapat langsung di cetak. Oleh karena itu perusahaan senang tiasa melakukan pembaharuan sistem demi mencapai tujuan yang diharapkan. *System Application and Product* (SAP) merupakan produk perangkat lunak atau *software* yang berguna untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari salah satunya yang berkaitan dengan pengolahan data tentang sumber daya manusia atau kepegawaian.

Di dalam SAP sendiri terdiri dari sejumlah modul/aplikasi dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistem ini diharapkan mampu membuat perusahaan menyelesaikan masalah sebelumnya serta diharapkan dapat meningkatkan produktivitas atau kinerja administrasi kepegawaian dan mempercepat proses kegiatan administrasi kepegawaian.

Menurut Dhewanto dan Falahah “SAP adalah aplikasi ERP terbesar didunia yang dikembangkan oleh perusahaan SAP AG adalah perusahaan penyedia dan konsultan software yang didirikan di Jerman pada tahun 1972 oleh 5 orang bekas karyawan IBM. SAP adalah singkatan dari Systeme, Anwendungen, Produkte in der Datenverarbeitung yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai Systems, Applications, Products in Data Processing. *System application product in data processing* (SAP) merupakan bagian dari software ERP (Enterprise Resource Planning) yaitu aplikasi yang mengintegrasikan banyak modul didalam satu paket

aplikasi”². Bagi beberapa perusahaan, sebuah strategi teknologi informasi tidak selalu pada kasus yang formal, tidak ada acuan atau filosofi untuk kegunaan teknologi di perusahaan dan tidak terkesan adanya aturan yang signifikan dalam menentukan strategi mana yang lebih efektif, menguntungkan dan dapat meningkatkan produktivitas karyawan karena dapat dikerjakan secara cepat.

Perusahaan Telekomunikasi sudah ada sejak masa Hindia Belanda dan yang menyelenggarakan adalah pihak swasta. Sedangkan perusahaan Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM) sendiri juga termasuk bagian dari perusahaan tersebut yang mempunyai bentuk badan usaha *Post-en Telegraaf* dengan *Staats blaad* No.52 tahun 1884. Dan sejak tahun 1905 perusahaan Telekomunikasi sudah berjumlah 38 perusahaan. Namun setelah itu pemerintah Hindia Belanda mengambil alih perusahaan tersebut yang berdasar kepada *Staatsblaad* tahun 1906. Dan sejak itu berdirilah *Post, Telegraf en Telefoon Diensten* (PTT-Dients), dan perusahaan ini ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasar *Staats blaad* No.419 tahun 1927 tentang Indonesia *Bedrijven Weet* (I.B.W Undang-Undang Perusahaan Negara)³.

Tujuan penerapan *System application product in data processing (SAP)* pada perusahaan PT Telkom Indonesia tidak jauh dari manfaat yang telah banyak diungkapkan oleh peneliti sistem. Tujuan jangka panjangnya sendiri adalah sebagai

² Dhewanto, Wawan, dan Falahah. ERP: Menyelaraskan Teknologi Informasi Dengan strategi bisnis. (Bandung: Informatika. 2007)

³ <http://julio-skatel-banjarbaru.blogspot.co.id/2014/10/sejarah-dan-perkembangan-pt-telkom.html>
Diakses pada 27 Juli 2017 pukul 08.11

upaya mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini agar perusahaan tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang menuntut perusahaan supaya bergerak cepat dan bahkan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut tentu saja dibutuhkan kerjasama dari pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dengan sistem informasi ini. Dengan adanya software *System application product in data processing (SAP)* dalam menyelesaikan pekerjaan penginputan data karyawan, data barang, pembuatan laporan-laporan dan pekerjaan lainnya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

Cara yang digunakan untuk menganalisa aplikasi ini dengan melihat keefektifan dari aplikasi tersebut. Dalam pengertiannya efektivitas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Efektifitas juga dapat dituliskan dengan rumus ($\text{Efektivitas} = \text{Output Aktual} / \text{Output Target} \geq 1$) yang dapat diartikan jika output yang sebenarnya berbanding output yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan tercapai efektifitas.

Sedangkan objek yang diukur untuk penelitian ini adalah informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi secara umum biasanya untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi yang berkualitas selain dari isinya yang khusus menunjukkan ciri atau sifat yang mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan, dan karakteristik informasi

akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan tersebut adalah relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi.

Tolak ukur untuk mengukur efektivitas aplikasi SAP ini pada informasi akuntansi yakni relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi. Dikarenakan setiap pencatatan dengan menggunakan aplikasi SAP langsung memberikan catatan data *real time* maka dengan melihat laporan keuangan konsolidasi akan lebih terarah.

Oleh sebab itu berdasarkan uraian di atas dan dengan pentingnya menerapkan sebuah sistem pada perusahaan yang dapat terintegrasi dengan baik, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “**Analisis Penerapan *System Application and Product* (SAP) Terhadap Efektivitas Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada PT. Telkom Indonesia Divisi Regional Jakarta Utara**” dikarenakan SAP ini adalah aplikasi ERP terbesar di dunia dan juga di Indonesia karena SAP ini memegang 80% aplikasi ERP di Indonesia..

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *System Application and Product* (SAP) yang terjadi pada PT. Telkom Indonesia?
2. Bagaimana efektivitas informasi akuntansi yg dihasilkan dengan menggunakan *System Application and Product* (SAP)?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Dibawah ini terdapat tujuan dan manfaat dari penulisan penelitian, yaitu:

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui gambaran umum dari diterapkannya *System Application and Product* (SAP) yang digunakan pada PT Telkom Indonesia.
- b. Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan *System Application and Product* (SAP) yang di pakai pada PT Telkom Indonesia dapat menghasilkan informasi akuntansi yang efektif yg diukur dengan tolak ukur relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

2. Manfaat Penulisan

- a. Memberikan informasi untuk melakukan koreksi serta bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan tentang *System Application and Product* (SAP) untuk menjadikan program yang telah berjalan menjadi lebih baik lagi.
- b. Memberikan referensi dan memahami hal-hal tentang keterkaitan program-program yang mendukung kinerja perusahaan dan juga sebagai bahan masukan untuk penelitian sejenisnya dimasa mendatang.
- c. Memberikan masukan kepada PT Telkom Indonesia dan juga perusahaan lain yang menggunakan program *System Application and*

Product (SAP) agar dapat bekerja lebih maksimal dengan menggunakan aplikasi ini.